

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Komunikasi organisasi karang taruna dalam koordinasi panitia Event Sousy Fest 2025 berlangsung secara cukup efektif melalui penerapan lima aspek utama, yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan. Keterbukaan menjadi aspek paling dominan, ditunjukkan melalui penyampaian informasi yang jujur, jelas, dan transparan baik secara informal maupun formal. Sikap terbuka ini memungkinkan setiap divisi memahami perubahan, kendala, dan kebutuhan teknis secara cepat, sehingga meminimalkan miskomunikasi dan meningkatkan responsivitas kerja panitia.

Aspek empati, sikap positif, dan dukungan berperan sebagai penguat kualitas hubungan komunikasi antar panitia. Empati mendorong pemahaman terhadap kondisi dan keterbatasan rekan kerja, sikap positif menciptakan komunikasi yang solutif dan minim konflik, sedangkan dukungan memperkuat motivasi dan rasa kebersamaan dalam menghadapi tekanan koordinasi. Sementara itu, kesetaraan komunikasi tercermin dari upaya pemerataan akses informasi dan kesempatan berpendapat melalui grup resmi dan rapat, meskipun dalam kondisi tertentu masih terdapat keterbatasan alur informasi yang kemudian diatasi melalui klarifikasi lanjutan.

Komunikasi organisasi yang terjadi pada saat kelancaran koordinasi Sousy Fest 2025 terlihat jelas pada bagaimana keterbukaan dan kualitas relasi interpersonal mampu mempercepat pengambilan keputusan, menjaga keselarasan antar divisi, serta membangun kepercayaan dan rasa aman psikologis di antara panitia. Dalam perspektif Teori Pertukaran Sosial, komunikasi organisasi akan menghasilkan *reward* berupa kepercayaan, kelancaran kerja, dan kepuasan relasional yang dirasakan lebih besar dibandingkan *cost* seperti waktu, tenaga, dan tekanan kerja. Kondisi ini mendorong panitia untuk tetap terlibat aktif dan bekerja sama secara optimal, sehingga koordinasi berjalan lebih efektif dan mendukung kelancaran pelaksanaan Event Sousy Fest 2025.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Koordinasi Panitia pada Event Sousy Fest 2025”, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus kajian dengan melihat komunikasi organisasi dari sudut pandang yang lebih beragam, seperti perbandingan antar divisi, perbedaan peran struktural panitia inti dan koordinasi setiap divisi, atau pengaruh karakter individu terhadap efektivitas koordinasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, misalnya *mixed methods* atau studi komparatif dengan event sejenis, supaya memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi peran media komunikasi digital, seperti grup WhatsApp atau platform daring lainnya, dalam membentuk keterbukaan, empati, dukungan, dan kesetaraan komunikasi, serta mengkaji strategi peningkatan komunikasi organisasi dari setiap divisi agar koordinasi panitia dapat berjalan lebih optimal dan minim miskomunikasi pada pelaksanaan event di masa mendatang.

Selain itu, Karang Taruna diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan keterbukaan komunikasi serta sikap saling mendukung dalam koordinasi panitia. Selain itu, kesetaraan akses informasi dan kesempatan menyampaikan pendapat bagi seluruh panitia perlu terus diperhatikan agar koordinasi kegiatan event dapat berjalan secara maksimal dan optimal.